UU ITE

Kelompok 3:

- 1. Izzathul Mardhiyah (2207111385)
- 2. Raja Hafiza Ramanda Putra (2207135965)
- 3. Roza Diyana (2207125089)

Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) memiliki dampak positif dan negatif dalam penggunaan internet, komputer, dan perangkat elektronik lainnya.

Dampak Positif UU ITE:

- 1. Perlindungan Data Pribadi: UU ITE memberikan perlindungan hukum terhadap data pribadi pengguna internet dari penyalahgunaan, penyebaran ilegal, atau penyalahgunaan informasi pribadi.
- 2. Pendorong Inovasi dan Ekonomi Digital: Hukum yang jelas dan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual dapat mendorong inovasi, investasi, dan pertumbuhan ekonomi dalam sektor digital.
- 3. Penegakan Hukum dan Penindakan: UU ITE memungkinkan penegakan hukum untuk menindak tindakan kriminal di ranah digital seperti penipuan, penyebaran informasi palsu, atau serangan siber.

Dampak Negatif UU ITE:

- 1. Penekanan Kebebasan Berekspresi: UU ITE bisa disalahgunakan untuk menekan kebebasan berekspresi dengan menuduh individu karena kritik atau pendapat mereka di platform digital.
- 2. Ambiguitas dalam Interpretasi: Beberapa pasal dalam UU ITE memiliki ketidakjelasan dalam interpretasi hukum, yang bisa memunculkan ketakutan dan keraguan di kalangan pengguna internet.
- 3. Hambatan bagi Kreativitas dan Inovasi: Ketakutan akan sanksi hukum bisa menghambat kreativitas dan inovasi di ruang digital karena orang cenderung menahan diri dalam berekspresi atau berbagi ide.

Contoh Kasus Melanggar UU ITE:

Andi menulis dan membagikan konten di media sosial yang dianggap menghina seorang pejabat pemerintah. Konten tersebut diposting pada bulan Mei 2023. Postingan tersebut disebarluaskan di media sosial dan dapat diakses secara luas. Andi memiliki pandangan kritis terhadap kebijakan pemerintah dan ingin menyuarakan ketidaksetujuannya.

Konten yang di posting berisi kritik yang dianggap melecehkan pejabat tersebut dan dianggap melanggar UU ITE yang melarang penghinaan terhadap pejabat publik.

Kasus ini mencerminkan bagaimana UU ITE dapat digunakan untuk menindak individu yang mengekspresikan pandangan kritis terhadap pemerintah atau pejabat, menimbulkan debat tentang sejauh mana hukum harus membatasi kebebasan berekspresi dalam konteks online.